

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSONAL HIGIENE
DENGAN KEJADIAN SKABIES PADA NARAPIDANA
DI LAPAS KELAS II B MUARADUA OKU SELATAN**



OLEH

NAMA : DINDA OKTARIA WULANDARI

NIM : 10031382126090

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

SKRIPSI

HUBUNGAN PERSONAL HIGIENE DENGAN KEJADIAN SKABIES PADA NARAPIDANA DI LAPAS KELAS II B MUARADUA OKU SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DINDA OKTARIA WULANDARI

NIM : 10031382126090

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, Mei 2025**

**Dinda Oktaria Wulandari ; Dibimbing oleh Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
HUBUNGAN PERSONAL HIGIENE DENGAN KEJADIAN SKABIES
PADA NARAPIDANA DI LAPAS KELAS II B MUARADUA OKU SELATAN
xi+(75) Halaman, (15) Tabel, (3) Gambar,(7) Lampiran**

ABSTRAK

Berdasarkan data poliklinik Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan skabies menempati peringkat pertama penyakit yang paling banyak dialami oleh narapidana di lapas tersebut. Kejadian skabies pada tahun 2023 tercatat sebanyak 30,2% dan meningkat pada tahun 2024 sebanyak 43,3 % dari jumlah total seluruh narapidana yaitu 316 orang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan personal higiene dengan kejadian skabies pada narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan. Penelitian ini adalah penelitian epidemiologi dengan menggunakan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 117 responden narapidana yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Analisis data yaitu analisis univariat, analisis bivariat berdasarkan uji chisquare, dan analisis multivariat berdasarkan uji regresi logistic berganda. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan bermakna antara kejadian skabies pada narapidana dengan kebersihan diri ($p\text{-value}=0,002$), kebersihan pakaian ($p\text{-value}=0,000$), dan tidak terdapat hubungan bermakna antara kejadian skabies pada narapidana dengan kebersihan handuk dan kebersihan tempat tidur. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa kebersihan pakaian menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian skabies dengan ($p\text{-value}=0,003$) ; PR= 6,496 ; CI=1,857—22,726. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan bermakna antara variabel kebersihan diri dan kebersihan pakaian dengan kejadian skabies pada narapidana serta variabel kebersihan pakaian menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian skabies pada narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan.

**Kata Kunci : Personal Higiene, Skabies, Lapas
Kepustakaan: 2015-2023**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
NIP.198809302015042003

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, Mei 2025**

**Dinda Oktaria Wulandari ; Dibimbing oleh Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
HUBUNGAN PERSONAL HIGIENE DENGAN KEJADIAN SKABIES
PADA NARAPIDANA DI LAPAS KELAS II B MUARADUA OKU SELATAN
xi+(75) Halaman, (15) Tabel, (3) Gambar,(7) Lampiran**

ABSTRAK

Berdasarkan data poliklinik Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan skabies menempati peringkat pertama penyakit yang paling banyak dialami oleh narapidana di lapas tersebut. Kejadian skabies pada tahun 2023 tercatat sebanyak 30,2% dan meningkat pada tahun 2024 sebanyak 43,3 % dari jumlah total seluruh narapidana yaitu 316 orang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan personal hygiene dengan kejadian skabies pada narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan. Penelitian ini adalah penelitian epidemiologi dengan menggunakan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 117 responden narapidana yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Analisis data yaitu analisis univariat, analisis bivariat berdasarkan uji chisquare, dan analisis multivariat berdasarkan uji regresi logistic berganda. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan bermakna antara kejadian skabies pada narapidana dengan kebersihan diri ($p\text{-value}=0,002$), kebersihan pakaian ($p\text{-value}=0,000$), dan tidak terdapat hubungan bermakna antara kejadian skabies pada narapidana dengan kebersihan handuk dan kebersihan tempat tidur. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa kebersihan pakaian menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian skabies dengan ($p\text{-value}=0,003$) ; PR= 6,496 ; CI=1,857—22,726. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan bermakna antara variabel kebersihan diri dan kebersihan pakaian dengan kejadian skabies pada narapidana serta variabel kebersihan pakaian menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian skabies pada narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan.

**Kata Kunci : Personal Hygiene, Skabies, Lapas
Kepustakaan: 2015-2023**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
NIP.198809302015042003

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Dinda Oktaria Wulandari
NIM : 10031382126090
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Judul : Hubungan Personal Higiene dengan Kejadian Skabies pada
Narapidana Di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan
Pembimbing : Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2025

Yang Bersangkutan



Dinda Oktaria Wulandari

NIM. 10031382126090

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERSONAL HIGIENE DENGAN KEJADIAN
SKABIES PADA NARAPIDANA DI LAPAS KELAS II B
MUARADUA OKU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

DINDA OKTARIA WULANDARI

NIM.10031382126090

Indralaya, 15 Mei 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.

NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized cursive letters.

Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.

NIP.198809302015042003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “ **Hubungan Personal Higiene dengan Kejadian Skabies pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan**” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2025.

Indralaya, 15 Mei 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Yustini Ardillah, S.KM., MPH.
NIP. 198807242019032015

()

Anggota :

1. Dwi Fitriani, S.K.M., M.Kes.
NIP. 199901132024062001
2. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
NIP. 198809302015042003

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dinda Oktaria Wulandari
NIM : 10031382126090
Tempat/Tanggal Lahir : Baturaja, 05 Oktober 2003
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kampung rengas no.27 Kec.Muaradua
Email : dindaoktaria2003@gmail.com
No. Hp : 082183279607

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD (2009-2015) : SD Negeri 05 Muaradua
2. SMP (2016-2018) : SMP Negeri 01 Muaradua
3. SMA (2019-2021) : SMAIT Raudhatulum sakatiga ogan ilir
4. S1 (2021-2025) : Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat, rahmat dan karunia-Nya hamba dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Personal Higiene dengan Kejadian Skabies pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan” Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bimbingan dan dorongan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan adanya kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada semua pihak. Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan selalu memberi kemudahan selama mengerjakan proses skripsi sehingga bisa sampai ke tahap ini.
2. Kepada Cinta Pertama saya dan panutan, Papa A. Hazairin S.Pdi dan Mama Pintu Surgaku Mama Nursiah Terimakasih banyak atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan mereka selau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan yang terbaik, sehingga penulisan yang mampu menyelesaikan studinya sampai mampu meraih gelar sarjana tak lupa kepada papa yang telah menemani dan mengorbankan waktu tenaga kepada penulis selama penelitian dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada Ketiga kakakku, Ayuk Ipar, Hendri Dunant, S.E, Almh Guntur Saputra, Riki Novaldi, S.H, Vuspita Mediawati, S.H. Terimakasih telah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, tak lupa memberikan atas tegas, semangat, doa, kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
4. Kedua Keponakan Nabila Fathin Bintany dan Ahmad kazim yang sangat lucu selalu menghibur disaat penyelesaian skripsi dengan tingkah random. Bahagia selalu kesayangan cicik.
5. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti S.KM., M. KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

6. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S. KM., M. Kes. selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan selaku Dosen Pembimbing yang sangat sabar membantu, meluangkan waktu, serta memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu permasalahan akademik penulis.
8. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., MPH. selaku penguji atas semua masukan dan sarannya dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Dwi Fitriani, S.K.M., M. Kes selaku Dosen Penguji atas semua masukan dan sarannya dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen dan Staff maupun Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh Petugas dan Narapidana di Lapas kelas II B Muaradua Oku Selatan yang sudah membantu penulis dalam menyusun skripsi.
12. Teman-teman Angkatan 2021 Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
13. Kepada kak Erfi Wardha Lestari selaku kakak tingkat penulis, yang selalu menyempatkan waktu untuk mengajarkan penulis banyak hal selama proses penulisan skripsi.
14. Kepada Maulida, Anggi Monica, Zikha Destasya, dan Putri Aisyah selaku teman sekelas penulis yang selalu menyempatkan waktu mengajarkan penulis selama proses penulisan skripsi.
15. Kepada Cesu yaitu Andhien, Bilak dan Amel selaku teman semasa kuliah penulis yang sudah mendengarkan keluhan, curhatan penulis dari dulu hingga proses penulisan skripsi ini.
16. Kepada sepupu saya Ivana Pratiwi dan Suci Indah Lestari yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama awal masuk kuliah sampai akhir pengerjaan skripsi.
17. Kepada teman-teman cegilku rumah satu daerah Ayu Puspita, Cindy Clara, Ana Ayu dan Dhea Meilinda terimakasih atas waktu, dukungan, dan mendengarkan keluh kesah penulis selama pengerjaan skripsi ini.

18. Kepada Bestie Dielvi Gusrie, Nadita Ambiya, dan Fasa Anggun terimakasih selalu menemani dari masa putih merah sampai saat ini , selalu memberikan dukungan, semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis.
19. Terakhir, untuk diri saya sendiri terimakasih sudah mampu bertahan dalam melewati proses yang cukup panjang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Indralaya, 15 Maret 2025

Penulis,

Dinda Oktaria Wulandari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Muaradua Oku Selatan.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya ..	4
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti.....	4
1.5 Ruang Lingkup Peneliti	4
1.5.1 Lingkup Lokasi	4
1.5.2 Lingkup Materi.....	4
1.5.3 Lingkup Waktu	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Definisi Skabies.....	5
2.2 Etiologi Skabies.....	5
2.2.1 Kebersihan Diri	6
2.2.2 Kebersihan handuk.....	7
2.2.3 Kebersihan pakaian	7
2.2.4 Kebersihan tempat tidur	7
2.3 Cara Penularan Skabies	7
2.4 Tanda dan Gejala Skabies	8
2.6 Faktor Risiko Skabies	8
2.6 Lembaga Pemasyarakatan	12
2.6.1 Definisi Lembaga Pemasyarakatan	12
2.6.2 Warga Binaan	12
2.7 Kerangka Teori.....	13
2.8 Kerangka Konsep.....	15
2.8 Penelitian Terkait	16
2.9 Definisi Operasional	22
2.10 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.2.1 Populasi Penelitian.....	26
3.2.2 Sampel Penelitian.....	26
3.2.3 Teknik Sampling	29
3.3 Variabel Penelitian	29
3.3.1 Variabel Independen.....	29

3.3.2 Variabel Dependen	29
3.3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel.....	30
3.4.1 Data Primer	30
3.4.2 Data Sekunder	30
3.4.3 Alat dan Instrumen Penelitian	30
3.4.4 Prosedur Pengolahan Data	30
3.5 Metode Analisis Data.....	31
3.5.1 Analisis Univariat.....	31
3.5.2 Analisis Bivariat	31
3.5.3 Analisis Multivariat.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
4.1 Gambaram Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.2 Hasil Penelitian Univariat.....	33
4.2.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Skabies Pada Narapidana di Lapas Kelas Kelas II B Muaradua Oku Selatan	33
4.2.2 Distribusi Frekuensi Variabel Independen Di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan	33
4.3 Hasil Penelitian Bivariat	35
4.3.1 Hubungan antara kebersihan diri dengan Kejadian Skabies Pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan	35
4.3.2 Hubungan Antara Kebersihan Handuk Dengan Kejadian Skabies Pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan	35
4.3.3 Hubungan Antara Kebersihan Pakaian Dengan Kejadian Skabies Pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan	36
4.3.4 Hubungan antara kebersihan Tempat Tidur dengan Kejadian Skabies Pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan.....	37

4.3 Hasil Penelitian Multivariat	37
4.3.1 Seleksi Bivariat	37
4.3.2 Pemodelan Awal Multivariat	38
4.3.3 Pemodelan Akhir Multivariat	39
BAB V PEMBAHASAN	41
5.1 Keterbatasan Penelitian	41
5.2 Pembahasan	41
5.2.1 Kejadian Skabies di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan	41
5.2.2 Hubungan antara Kebersihan Diri dengan Kejadian Skabies Pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan	42
5.3.3 Hubungan antara Kebersihan Handuk dengan Kejadian kabies Pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan	43
5.3.4 Hubungan antara Kebersihan Pakaian dengan Kejadian Skabies Pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan	45
5.3.5 Hubungan Antara Kebersihan Tempat Tidur Dengan Kejadian Skabies Pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan	46
5.3.6 Analisis Multivariat Variabel Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	49
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran	49
6.2.1 Bagi Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan	50
6.2.2 Bagi Narapidana	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	16
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	22
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel dari Penelitian Sebelumnya	23
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Setiap Blok.....	24
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Skabies.....	33
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Independen Meliputi Kebersihan Diri, Kebersihan Handuk, Kebersihan Pakaian, Kebersihan Tempat Tidur, dan Kepadatan Hunian	33
Tabel 4. 3 Hubungan Kebersihan Diri dengan Kejadian Skabies	35
Tabel 4. 4 Hubungan Kebersihan Handuk dengan Kejadian Skabies.....	36
Tabel 4. 5 Hubungan Kebersihan Pakaian dengan Kejadian Skabies.....	36
Tabel 4. 6 Hubungan Kebersihan Tempat Tidur dengan Kejadian Skabies	37
Tabel 4. 7 Seleksi Bivariat	38
Tabel 4. 8 Seleksi Awal Multivariat	38
Tabel 4. 9 Pemodelan Multivariat	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	15
Gambar 4.1 Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Muaradua Oku Selatan.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit berbasis lingkungan merupakan masalah kesehatan salah satunya skabies. Menurut WHO penyakit skabies masih menjadi permasalahan di negara berkembang khususnya. Skabies diperkirakan bisa menyerang lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia serta mampu lebih menyerang lebih dari 400 juta orang setiap tahunnya. Penyakit skabies mampu menyerang negara, terutama pada daerah masyarakatnya mengalami sumber daya yang buruk. Skabies sering terjadi di negara dengan iklim tropis, terutama di daerah yang padat penduduknya dan memiliki kondisi ekonomi rendah (WHO, 2023).

Berdasarkan data kementerian kesehatan RI, kasus skabies menempati peringkat ketiga dari 12 penyakit menular di Indonesia. Pada tahun 2020, jumlah skabies di Indonesia mencapai 6.915.135 orang, atau 2,9 % dari total populasi penduduk. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan kasus mencapai 15.499.440 orang atau 3,6 % dari total populasi penduduk. Sumatera selatan menjadi salah satu provinsi dengan kasus skabies yang cukup tinggi di Indonesia, sedangkan kasus skabies untuk kota Palembang pada bulan Januari meningkat sebesar 8,3 % yang tercatat data terakhir di bulan Desember terjadinya penurunan sebesar 4,5 % kasus (Dinkes Sumsel, 2020).

Lembaga Pemasyarakatan atau sering disebut lapas merupakan tempat pembinaan atau pelatihan bagi Narapidana dan Anak didik permasyarakatan atau bentuk kegiatan dengan melaksanakan program pelatihan terhadap warga binaan pemasyarakatan berdasarkan sistem, kelembagaan, serta metode yang menjadi tahap akhir dalam dari sistem pemidanaan dalam tata hukuman pidana (Irawan et al., 2019). Rumah tahanan biasanya identik dengan ruangan yang penuh, sesak, tidak terawat dan lembab sangat memungkinkan timbulnya penyakit skabies . Berdasarkan data dari Poliklinik Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Muaradua, skabies menempati posisi pertama dengan penyakit paling banyak di derita oleh narapidana yang berada di lapas tersebut. Kejadian skabies pada tahun 2023 sebanyak 30,2% dan terakhir pada tahun 2024 terjadi peningkatan dratis sebanyak

43,3% terkena penyakit skabies sehingga jumlah total seluruh narapidana , yaitu 316 orang bisa di simpulkan dari data tersebut di Lapas Kelas II B Muaradua dari tahun 2021 sampai 2024 meningkat setiap tahunnya berdasarkan diagnosis riwayat pasien dan pemeriksaan fisik oleh petugas kesehatan Poliklinik Lapas Kelas II B Muaradua (Lapas Muaradua Oku Selatan, 2024).

Permasalahan mengenai Personal Higiene cukup mengkhawatirkan dan seringkali menjadi perhatian bagi narapidana mengenai penyakit skabies, yaitu personal higiene ialah upaya yang sangat penting agar kesehatan tetap terjaga, faktor yang mempengaruhi mudah penyebaran penyakit skabies ialah kurangnya kesadaran dan kebersihan pada perlengkapan kebersihan diri pribadi mengenai perawatan diri serta kebiasaan saling pinjam meminjam perlengkapan pribadi. Kebersihan seseorang dapat dikatakan suatu tindakan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan baik secara fisik maupun psikis. Seseorang dikatakan memiliki kebersihan yang baik mampu menjaga kebersihan tubuhnya yaitu, kebersihan diri, pakaian, handuk, dan alas tempat tidur (Wulandari, 2018). Kebersihan diri yang kurang baik dapat membuat tubuh kita mudah sekali terkena penyakit seperti infeksi dan diri .

Terdapat faktor penyebab terjadinya skabies. Tungau *Sarcoptes* dengan sangat mudah menempel pada serat pakaian, handuk, dan seprei, serta tungau tersebut sangat mudah berpindah ke orang lain apabila barang penderita skabies di gunakan oleh orang tidak menderita skabies memudahkan terkena penyakit skabies dengan kebiasaan memakai bersamaan bersamaan (Afifa et al., 2022). Berdasarkan observasi awal peneliti terkait Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan masih belum memenuhi standar Personal Higiene, karena dari aspek kebersihan diri masih sangat kurang sehingga dapat berisiko tinggi dalam penularan penyakit skabies, mengingat Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan merupakan tempat membina dan menampung para narapidana kurangnya perhatian terhadap narapidana. Personal Higiene masalah utama pada kesehatan dengan kejadian penyakit diri Personal Higiene masalah utama pada kesehatan dengan kejadian penyakit diri skabies sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai “ Hubungan personal higiene dengan kejadian skabies pada narapidana di lapas kelas II B Muaradua Oku Selatan”

1.2 Rumusan Masalah

Lembaga Pemasyarakatan atau Lapas adalah institusi atau tempat yang digunakan untuk membina dan menampung narapidana setelah mereka divonis bersalah oleh pengadilan dan dibawah wewenangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam kondisi saat ini, terbukti Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan tidak memenuhi standar Personal Higiene yang baik , pada saat pemilihan lokasi instansi Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan dengan kejadian skabies berpotensi sangat tinggi terhadap narapidana yang berada di dalam sel tahanan. Tercatat pada Poliklinik Kesehatan yang ada di lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan setiap tahunnya penyakit skabies bertambah terus. Berdasarkan observasi awal didapatkan kurangnya kesadaran pada setiap narapidana terhadap personal higiene atau kebersihan diri sendiri seperti alat pribadi yakni pakaian, handuk, dan tempat tidur. Maka dari itu di perlukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan personal higiene dengan kejadian pada narapidana penyakit skabies di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan Personal higiene pada narapidana dengan kejadian penyakit skabies di lapas kelas II B Muaradua Oku Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kejadian skabies pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan.
2. Mengetahui gambaran kebiasaan perilaku Narapidana berdasarkan kebersihan diri, kebersihan pakaian, kebersihan handuk, dan tempat tidur di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan.
3. Menganalisis hubungan kebersihan diri dengan kejadian skabies pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan.

4. Menganalisis hubungan kebersihan pakaian dengan kejadian skabies pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan.
5. Menganalisis hubungan kebersihan handuk dengan kejadian skabies pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan.
6. Menganalisis hubungan kebersihan tempat tidur dengan kejadian skabies pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan.
7. Menganalisis faktor yang paling dominan terhadap kejadian skabies pada Narapidana di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Muaradua Oku Selatan

Diharapkan bagi narapidana dan petugas yang berada di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan dapat menerapkan perilaku personal higiene dengan baik guna untuk mencegah adanya kejadian penyakit skabies ataupun penyakit menular lainnya.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Sebagai tempat untuk memperluas pengetahuan dan menjadi bahan informasi terkait personal higiene pada kejadian skabies di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan hingga nantinya menjadi referensi-referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

1. Menambah sarana belajar, wawasan, dan pengetahuan bagi peneliti di bidang ilmu kesehatan lingkungan tentang resiko personal higiene.
2. Peneliti mampu menulis dan memahami dalam pembuatan proposal dengan menerapkan ilmu yang telah di ajarlan selama perkuliahan.

1.5 Ruang Lingkup Peneliti

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Lapas Kelas II B Muaradua Oku Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup Materi penelitian ini adalah menganalisis hubungan Personal higiene dengan kejadian skabies pada narapidana di Lapas Kelas II Muaradua Oku Selatan.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Januari 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. H. (2015) ‘ Urgensi Penggolongan Narapidana Dalam Lembaga Pemasyarakatan’. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 9.
- Affandi, A. A. N.(2019) ‘ The Study of Personal Hygiene and the Existence of *Sarcoptes Scabiei* in the Sleeping Mats Dust and Its Effects on Scabies Incidence Amongst Prisoners at Iib Class Penitentiary, Jombang Distric’. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 165-174.
- Afifa, A. N., Hilal, N. dan Cahyono, T. (2022) ‘ Hubungan Personal Hygiene Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Skabies Pada Warga Binaan Pemasyarakatan (Wbp) Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Purwokerto. *Buletin Keslingmas*’ , 41, 70-76.
- Aulia, N., Tono, W. and Din, A. (2022) ‘ Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Scabies di Pondok Pesantren Thawalib Kota Padang’. *Jurnal Sanitasi Lingkungan* , 2(2), pp. 72–78.
- Andika, T. A., Azmi, F., Rinayu, N. P., et al. (2023) ‘ Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Skabies Di Pondok Pesantren Nurul Islam Sekarbela Nusantara Hasana Journal’ , 2, 82-87.
- Anisa, f. (2020) ‘ Hubungan Hygiene Perorangan Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Rudhotul’.
- Ariningtyas, D. N. (2019) ‘Analisis Karakteristik Dan Higiene Individu Dengan Kejadian Skabies’, *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.
- Budianto, A. danMahatta, A. (2022) ‘Pembaharuan Hukum Terhadap Kebijakan Pengelolaan Lembaga Pemasyarakatan’ . *Law Review*, 21, 389-407.
- Dewantoro, W., Sofyandi, A. dan Marzuki, I. (2023) ‘Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Pada Warga Binaan Rutan Kelas Iib Praya Tahun 2021. *saintek Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*’.2, 443-447.
- Dewi, A. P. (2015) ‘Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pekanbaru Riau University’.

- Dewi, S. S. S. (2019) ‘ Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Panti Asuhan Hayat Sabungan Jae. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)’. 4, 113-120.
- Fattah, N. (2018) ‘ Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Kulit Pada Pasien Di Puskesmas Tabaringan Makassar’. UMI Medical Journal, 3, 36-46.
- Gultom, T. B. dan Indarwati, S. (2022) ‘ Pengaruh Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Penyakit Scabies Pada Warga Binaan Pemasyarakatan (Wbp) Di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas I Bandar Lampung Propinsi Lampung Tahun 2020’, Jurnal Dunia Kesmas, 11.
- Harlim, A. (2019) ‘ Buku Ajar Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin Fk Uki. FK UKI’.
- Hamonangan, A.P. and Nurmaini (2020) ‘ Hubungan sanitasi lingkungan dan higiene perseorangan dengan kejadian skabies di rutan cabang Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas tahun 2013’, Lingkungan dan Keselamatan Kerja, p. 8.
- Husna, N. U., Asriwati, A. dan Maryanti, E. (2023) ‘ Perilaku Personal Hygiene Terhadap Kejadian Skabies Di Pesantren Jabalnur Wilayah Kerja Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara’. Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi, 3, 1-11.
- Indriani, F., Guspianto, G. and Putri, F.E. (2021) ‘ Hubungan Faktor Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Gejala Skabies Di Pondok Pesantren Darul Hikam Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Tahun 2021’, Journal Scientific of Environmental Health And Disease.
- Irawan, Y., Rahmalisa, U. dan Aprilia, U. (2019) ‘ Sistem Database Pemasyarakatan Studi Kasus Lapas Kelas Ii a Pekanbaru’, Journal of Technopreneurship and Information System, 2, 59-67.
- Juniarta, P. P., Sari, R. J., Saputra, K. W. A., et al. (2023) ‘ Analisis Electronic Word of Mouth (E-Wom) Dalam Keputusan Menginap: Study Kasus Pengaruh E-Wom Terhadap Keputusan Tamu Menginap Di Richland Glamping Bali’ Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata, 6, 547-554.

- Khairunnisa, N., Putri, F. E. dan Butar, M. B. (2024) ‘ Hubungan Personal Hygiene Dengan Gejala Skabies Di Sman Titian Teras Provinsi Jambi Tahun 2023’ , Journal Scientific of Environmental Health And Disease, 5, 01-09.
- Kumar,S., Ravindra. (2020) ‘ Importance of understanding the need of personal hygiene: A comprehensive review Antimicrobial Stewardship Program View project’ , International Journal of Research in Pharmacy and Pharmaceutical Sciences, 5(6), 56–61.
- Lubis, J. (2023) ‘ Hubungan Personal Hygiene Kebersihan Handuk Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Nizhomul Hikmah Desa Tamiang’ , Miracle Journal, 3, 29-32.
- Lubis, N. L. (2020) ‘ Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Skabies Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Kelas II Kota Pekanbaru Tahun 2019 Universitas Sumatera Utara’.
- Maharani, R. dan Sukendra, D. M. (2023) ‘ Personal Hygiene Sebagai Prediktor Penyakit Skabies Pada Santri Di Kelurahan Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo’ , Jurnal Kesehatan Masyarakat, 11, 12-19.
- Mardiani, I. N., Nurhidayanti, N. dan Huda, M. (2021) ‘ Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Organik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Eco Enzim Bagi Warga Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi’ , Jurnal Pengabdian Pelitabangsa, 2, 42-47.
- Mariana, D. (2018) ‘ Kepadatan Hunian, Ventilasi Dan Pencahayaan Terhadap Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Binanga Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat’ , Jurnal Kesehatan Manarang, 3.
- Mutahari, S. M. (2024) ‘ Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Santri Dipondok Pesantren Irsyadul Ibad Kabupaten Batanghari Tahun 2023 Universitas Jambi’.
- Mutiara, H. dan Syailindra, F. (2016) ‘Skabies. Jurnal Majority’ .5, 37-42.
- Nildawati, N., Ibrahim, H., Mallapiang, F., et al. (2020) ‘ Penerapan Personal Hygiene Pada Penjamah Makanan Di Pondok Pesantren Kecamatan Biring Kanaya Kota Makassar Jurnal Kesehatan Lingkungan’ .10, 68-75.

- Prayogi, S. dan Kurniawan, B. (2016) ‘ Pengaruh Personal Hygiene Dalam Pencegahan Penyakit Skabies. Medical Journal of Lampung University Majority’. 5, 140-143.
- Puspita, S., Rustanti, E. dan Wardani, M. K. (2018) ‘ Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Pada Santri. Jurnal keperawatan’. 11, 6-6.
- Putri, Y. Y., Astuti, R. D. I. dan Bhatara, T. (2020) ‘ Karakteristik Tanda Kardinal Penyakit Skabies Pada Santri Di Pesantren. Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains’. 2, 127-128.
- Rahmatia, N. dan Ernawati, T. (2020) ‘ Penatalaksanaan Skabies Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Satelit. Majority’. 9, 1-8.
- Samosir, K., Sitanggang, H. D. dan MF, M. Y. (2020) ‘ Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Madani Unggulan, Kabupaten Bintan. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat’. 9, 144-152.
- Saragih, A. (2021) ‘ Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Scabies Dipondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun’.
- Sitanggang, H. D. (2020) ‘ Kebersihan Tempat Tidur Dan Sprei Sebagai Faktor Risiko Keluhan Penyakit Kulit Di Wilayah Pesisir, Kampung Bugis, Kota Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology), 16, 56-62.
- Sulistiarini, F., Porusia, M., Asyfiradayati, R., & Halimah, S. (2022) ‘ Hubungan Faktor Lingkungan Fisik dan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabbies di Pondok Pesantren Jurnal Kesehatan. ’ 15(2), 137– 150.
- Triana, Wi. and Razi, F. (2020) ‘ Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi pp’. 93–97.
- Vetronela, L. (2018) ‘ Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Pada Penghuni Asrama Mahasiswa Kabupaten Kubu Raya’. Pro Ners, 3.
- WHO. 2023. Scabies [Online]. tersedia: URL| [[Diakses Access Date Access 2024]].
- Wulandari, A. (2018) ‘ Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pesantren Ulu Qur’an

- Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah’ ,Global Health Science’,3, 322-328.
- Wulandari, S. (2015) ‘ Fungsi Sistem Pemasyarakatan Dalam Merehabilitasi Dan Mereintegrasi Sosial Warga Binaan Pemasyarakatan’. Serat Acitya, 4, 87’.
- Yulanda, G., Mayasari, D. dan Effendy, R. R. (2019) ‘ Skabies Pada Remaja Putri Dengan Higienitas Personal Yang Buruk’, Medical Profession Journal of Lampung, 9, 288-292.
- Yuli harini, Retno hestinationsih, M.S. (2016) ‘ Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Santri Terkait Penyakit Skabies (Studi Di Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi)’, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 7(2), pp. 107–15.
- Zuheri and Balqis SRG, A. (2021) ‘ Hubungan Personal Hygiene Dengan Riwayat Skabies Di Dayah Insan Qur’Ani Aceh Besar’, Jurnal Sains Riset, 11(2), p. 449.